

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kebutuhan akan sebuah informasi semakin hari semakin meningkat dan penyajian informasi dituntut cepat dan tepat. Internet pada saat ini merupakan salah satu media penyedia informasi yang cepat. Internet adalah sebuah rangkaian hubungan jaringan komputer yang dapat diakses secara umum diseluruh dunia yang secara bersamaan menyediakan layanan informasi (Yuhefizar, 2008:2).

Berkembangnya teknologi pada saat ini, Saat ini internet tidak hanya digunakan sebagai media untuk mencari sebuah informasi namun sudah bisa digunakan untuk melakukan bisnis. Melalui internet, para pelaku bisnis dapat menawarkan produk atau jasa secara online kepada konsumen tanpa perlu bertatap muka. Hal semacam ini sering disebut e-commerce atau electronic commerce. E-commerce merupakan sebuah konsep baru yang menggambarkan proses jual beli atau pertukaran produk, jasa serta informasi melalui jaringan informasi termasuk internet (Suyanto, 2003:10).

Saat ini futsal telah menjadi salah satu olahraga disukai oleh masyarakat. Lapangan yang berada didalam sebuah ruangan atau indoor menjadi salah satu daya tarik masyarakat menyukai olahraga ini. Menurut Futsal merupakan olahraga sepakbola mini yang dilakukan dalam ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 15-25 meter (Roeslan Hatta, 2003:9).

Nusantara futsal merupakan salah satu tempat yang menyediakan jasa penyewaan lapangan futsal yang berada di kota Kebumen. Nusantara futsal memiliki 4 orang karyawan yang setiap harinya bergantian berjaga. Rata-rata tim yang bermain di Nusantara futsal berkisar 9-13 tim setiap harinya. Di Nusantara futsal, konsumen harus datang langsung ke Nusantara futsal untuk melakukan pemesanan lapangan, baik konsumen yang memesan melalui telepon atau melalui sms. Sistem pemesanan yang diterapkan oleh Nusantara futsal saat ini, membuat konsumen kurang memanfaatkan waktu karena konsumen harus datang langsung ke Nusantara futsal. Selain itu konsumen juga masih kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai jadwal penggunaan lapangan serta event yang akan diselenggarakan di Nusantara futsal. Dengan perkembangan teknologi pada saat ini Nusantara futsal bermaksud memanfaatkan internet serta menggunakan media website sebagai salah satu cara untuk lebih dekat kepada konsumen serta mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan lapangan dan memperoleh informasi. Dengan adanya sistem pemesanan lapangan secara online diharapkan para konsumen akan lebih mudah dalam melakukan pemesanan lapangan serta dapat mengetahui informasi lain yang menyangkut Nusantara futsal.

Dengan adanya hal tersebut penulis mencoba membuat sebuah perancangan sistem informasi berbasis web serta menulis laporan skripsi dengan judul “**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN LAPANGAN FUTSAL BERBASIS WEB PADA NUSANTARA FUTSAL KEBUMEN**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah Bagaimana merancang sistem informasi pemesanan lapangan futsal berbasis web di Nusantara Futsal Kebumen?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data yang penulis lakukan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di Nusantara Futsal Kebumen.
2. Website berisikan informasi mengenai Nusantara Futsal Kebumen seperti profil, jadwal pemesanan lapangan, dan informasi lainnya.
3. Pada halaman utama website kolom video dan galeri bersifat statis.
4. Website dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.
5. Komponen pendukung perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan website adalah XAMPP, Adobe Photoshop CS5, dan Sublime Text 2.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mempermudah konsumen dalam mengetahui informasi mengenai Nusantara Futsal Kebumen serta mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan lapangan. Dengan tujuan menghasilkan sistem informasi pemesanan lapangan futsal berbasis web pada Nusantara Futsal Kebumen.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Penulis mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik beserta karyawan Nusantara Futsal Kebumen. Dan data yang diperoleh adalah data pemesanan lapangan.

2. Metode Observasi

Dalam metode ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung pada Nusantara Futsal Kebumen. Dan data yang diperoleh tersebut digunakan sebagai bahan pembuatan sistem.

3. Metode Studi Pustaka

Dalam metode ini, penulis mendapat informasi dengan membaca naskah-naskah skripsi dengan tema yang sejenis, buku-buku karangan para ahli dalam bidang sistem informasi yang ada di-

perpustakaan STMIK Amikom Yogyakarta dan beberapa jurnal ilmiah dan non ilmiah dari internet. Dan referensi tersebut dapat dijadikan acuan untuk merancang sistem.

4. Metode Deskriptif

Pada metode ini, peneliti melakukan pendataan mulai dari pencatatan data konsumen yang melakukan pemesanan lapangan serta pemeberian informasi kepada konsumen Nusantara Futsal Kebumen, hal tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk mendeskripsikan sistem pemesanan lapangan yang masih konvensional. Dan data tersebut digunakan sebagai bahan untuk merancang sistem.

1.5.2 Metode Analisis

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) pada objek penelitian, penulis melakukan analisis menggunakan metode analisis PIECES. Metode ini diterapkan agar memperoleh sitem baru yang lebih baik yang menjadi tolak ukur dalam pengusulan masalah yang ada pada sistem yang lama. Dan dalam penyajian datanya, penulis menuangkannya dalam bentuk flowchart diagram.

1.5.3 Metode Perancangan

Dalam proses perancangan sistem informasi, penulis menggunakan flowchart diagram untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan dan menggunakan DFD untuk menyusun dan mengelompokkan tabel-tabel dan menggambarannya dengan relasi tabel, sehingga akan menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan user.

1.5.4 Metode Pengembangan

Dibutuhkan ketepatan langkah yang harus ditempuh dalam pembuatan suatu sistem agar sistem yang dihasilkan maksimal. Dalam pembuatan sistem ini, peneliti mengembangkannya dengan terlebih dahulu membuat database sistem, kemudian membuat interface dari sistem, serta dilanjutkan dengan membuat koneksi database dan interface sebagai langkah akhir.

1.5.5 Metode Testing

Setelah pembuatan sistem selesai, peneliti akan melakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode white box testing dan black box testing. metode ini dilakukan untuk menentukan apakah program tersebut layak atau belum layak untuk digunakan serta telah memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau belum.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan dalam penyusunan laporan skripsi, mulai dari awal yaitu melakukan penelitian sampai penulisan laporan skripsi. Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan perancangan dan pembuatan website.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan analisis kasus yang diteliti, meliputi analisis masalah, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan sistem, dan perancangan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai implementasi dan evaluasi sistem, tahap pengerjaan, mengenai website yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi sebuah kesimpulan dan saran mengenai aplikasi yang telah dibuat untuk proses pengembangan selanjutnya.